

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian menurut Jogiyanto (2007 : 61) merupakan “*suatu entitas yang akan diteliti. Obyek dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan dan lainnya*”.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah pembiayaan *murabahah*, *Non Performing Financing*, serta seberapa jauh pembiayaan *murabahah* dapat mempengaruhi *Non Performing Financing*.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah penyelidikan yang dilakukan secara sistematis untuk menemukan fakta dari gejala atau hubungan antara gejala tertentu. Penelitian dapat pula diartikan sebagai studi sistematis atau proses pencarian fakta secara sistematis untuk menemukan fakta dari gejala atau hubungan antara gejala tertentu.

Sekaran (dalam Jogiyanto, 2007 : 2) menyatakan bahwa penelitian atau riset sebagai ‘*suatu investigasi atau keingintahuan saintifik yang terorganisasi, sistematis, berbasis data, kritikal terhadap suatu masalah dengan tujuan menemukan jawaban atau solusinya*’.

Sedangkan Kinney Jr (dalam Jogiyanto, 2007 : 2) mendefinisikan penelitian atau riset sebagai *'pengembangan dan pengujian dari teori-teori baru tentang bagaimana dunia nyata bekerja atau penolakan dari teori-teori yang sudah ada'*.

Sugiyono (2008 : 2) menyatakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai :

cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal kunci yang perlu diperhatikan dalam penelitian tersebut salah satunya adalah cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

1. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.
2. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.
3. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Desain penelitian atau desain riset menurut Jogiyanto (2007 : 53) adalah *"rencana dari struktur riset yang mengarahkan proses dan hasil riset sedapat mungkin menjadi valid, obyektif, efisien, dan efektif"*. Cooper dan Schindler (dalam Jogiyanto, 2007 : 53) menyebutkan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam desain riset adalah sebagai berikut :

- Desain riset adalah perencanaan aktivitas dan waktu.
- Desain riset selalu didasarkan pada pertanyaan atau topik riset.
- Desain riset mengarahkan ke pemilihan sumber-sumber daya dan tipe informasi yang diperlukan.
- Desain riset merupakan suatu kerangka untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti.

- Desain riset menggariskan langkah-langkah untuk setiap aktivitas riset.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari sudut *level of explanation* adalah metode penelitian deskriptif analitis yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan data dalam pemecahan masalah dengan mengumpulkan dan menyusun data kemudian menganalisis dan menginterpretasi data itu.

Menurut analisis dan jenis data yang ada, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk data kuantitatif. Dalam beberapa literatur penelitian kuantitatif disebut dengan penelitian saintifik.

Penelitian ini menggunakan analisis data sekunder yang berasal dari data laporan keuangan bank yang kemudian diolah untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Supramono (2004 : 30) “*variabel adalah abstraksi yang mewakili suatu obyek atau fenomena*”.

Jogiyanto (2007 : 142) mendefinisikan variabel sebagai “*suatu simbol yang berisi suatu nilai*”.

Sugiyono (2008 : 58) dalam bukunya menyatakan bahwa “*variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya*”.

Dalam penelitian ini variabel terdapat 2 yang dilibatkan yaitu variabel bebas (independen) yang disimbolkan dengan variabel X dan variabel terikat (dependen) yang disimbolkan dengan variabel Y. Menurut Sugiyono (2008 : 59), “*variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)*”. Sedangkan pengertian dari variabel terikat menurut Sugiyono (2008 : 59), “*variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas*”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) adalah pembiayaan *murabahah* sedangkan yang menjadi variabel terikat (variabel Y) adalah *Non Performing Financing*.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) yaitu pembiayaan *murabahah* dan variabel terikat (dependen) yaitu *Non Performing Financing*.

Operasionalisasi variabel atau disebut pengoperasian konsep oleh Jogiyanto (2007 : 62) adalah “*menjelaskan karakteristik dari obyek (properti) ke dalam elemen-elemen (elements) yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan di dalam riset*”.

Untuk memahami penggunaan kedua variabel dan menentukan data apa yang akan diperlukan untuk memudahkan pengukurannya, maka kedua variabel tersebut didefinisikan secara operasional ke dalam penjabaran konsep berikut ini.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel X (pembiayaan <i>murabahah</i>)	<i>Al Murabahah</i> adalah menjual suatu barang dengan harga asal (modal) ditambah dengan <i>margin</i> keuntungan yang disepakati (Pandia et.al., 2005 : 194)	Proporsi pembiayaan <i>murabahah</i> $= \frac{\text{jumlah pembiayaan murabahah}}{\text{jumlah pembiayaan yang diberikan}}$	Rasio
Variabel Y (<i>Non Performing Financing</i>)	<i>Non Performing</i> merupakan kredit yang pembayaran angsuran pokok dan/atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan (PSAK No. 31 Revisi 2000)	$NPF = \frac{\text{jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{jumlah pembiayaan yang diberikan}}$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 115) populasi mempunyai arti sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan populasi atau fakta menurut Kinney Jr (dalam Jogiyanto, 2007 : 73) adalah ‘keadaan atau kejadian-kejadian yang dapat diamati di dunia nyata’.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia beserta laporan keuangannya dari semua tahun. Bank umum syariah yang ada di Indonesia sampai akhir tahun 2008 terdapat 5 bank.

Menurut Sugiyono (2008 : 116) “*sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut*”. Sampel yang diambil harus mewakili karakteristik populasi (representatif).

Menurut Jogiyanto (2007 : 74) ada dua kriteria sampel yang baik yaitu :

1. Akurat

Sampel yang akurat (*accurate*) adalah sampel yang tidak bias.

2. Presisi

Sampel yang mempunyai presisi (*precision*) yang tinggi adalah yang mempunyai kesalahan pengambilan sampel (*sampling error*) yang rendah. Kesalahan pengambilan sampel (*sampling error*) adalah seberapa jauh sampel berbeda dari yang dijelaskan oleh populasinya.

Sedangkan pengertian teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2008 : 116). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling purposive*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2008 : 120). Sedangkan *sampling purposive* menurut Sugiyono (2008 : 122) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Data yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah data laporan keuangan 3 bank umum syariah yang ada sejak tahun 2005-2008. Dari 5 bank umum syariah yang ada saat ini, 2 bank tidak dapat dilibatkan dalam penelitian karena baru menjadi bank umum syariah pada tahun 2008. Alasan mengapa

diambil tahun laporan 2005-2008 adalah karena salah satu sampel yang digunakan baru menjadi bank umum syariah pada pertengahan tahun 2004 sehingga laporan keuangan bank tersebut yang mencakup tahun buku selama 1 tahun penuh baru ada pada tahun 2005.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008 : 193) terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Dilihat dari *setting*-nya, maka penelitian ini termasuk kepada penelitian dengan *setting* alamiah. Bila dilihat dari sumber data maka penelitian ini termasuk pada penelitian dengan menggunakan sumber sekunder karena merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka penelitian ini termasuk pada penelitian dengan teknik observasi nonperilaku dengan analisis catatan. Menurut Jogiyanto (2007 : 90) penelitian observasi nonperilaku dengan analisis catatan (*record analysis*) dapat berupa pengumpulan data baik dari catatan sekarang atau catatan data historis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bank umum syariah yang ada pada tahun 2005-2008 secara *cross sectional* dan *time series*. *Cross sectional* yaitu studi satu tahap yang datanya berupa beberapa subjek pada waktu tertentu, sedangkan *time series* yaitu studi yang data penelitiannya berupa data

rentetan waktu. Penelitian ini menggunakan kombinasi dari kedua metode tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang memiliki hubungan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut diperoleh dari literatur-literatur yang terdapat di perusahaan (*website* bank-bank umum syariah yang menjadi subjek penelitian dan *website* Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id).

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Setelah data yang diperlukan diperoleh, kemudian dilakukan pengklasifikasian dan pengolahan data dengan menyusun data yang didapat dari *website* yang menjadi bank-bank subjek penelitian serta *website* Bank Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan inferensial sekaligus. Statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke-1 dan ke-2 dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pemberian pembiayaan *murabahah* oleh bank umum syariah dan *Non Performing Financing* pada bank umum syariah. Sedangkan teknik analisis dengan menggunakan statistik inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke-3 yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap *Non Performing Financing*.

Definisi statistik deskriptif menurut Sugiyono (2008 : 206) yaitu :

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data dengan statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah pembiayaan *murabahah* yang disalurkan oleh bank-bank umum syariah dari tahun 2005-2008 yang kemudian disajikan dalam bentuk persentase.
2. Menghitung tingkat *Non Performing Financing* (NPF) setiap bank, yaitu dengan membandingkan antara jumlah pembiayaan *murabahah* bermasalah yang diperoleh dari penjumlahan pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan yang macet dengan jumlah pembiayaan yang diberikan.

Untuk dapat melakukan analisis selanjutnya dengan statistik inferensial, perlu dilakukan penghitungan nilai rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel dengan menggunakan statistik deskriptif. Adapun rumus nilai rata-rata (*mean*) adalah sebagai berikut.

$$Me_{(x_i, y_i)} = \frac{\sum(x_i, y_i)}{n}$$

di mana,

Me = *mean* (rata-rata hitung)

\sum = jumlah

x_i = nilai x dari ke 1 hingga ke n

y_i = nilai y dari ke 1 hingga ke n

n = banyak tahun

Setelah menghitung kedua variabel tersebut maka selanjutnya akan dilakukan analisis dengan menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial sendiri yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2008 : 207). Teknik statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini akan digunakan untuk meneliti pengaruh antara pemberian pembiayaan *murabahah* dengan *non performing financing* pada sampel. Namun, hasil yang didapat pada penelitian terhadap sampel ini tidak akan digeneralisasi karena teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*.

Tahapan analisis data dengan menggunakan statistik inferensial yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji normalitas data

Untuk tahap pertama penelitian ini perlu dilakukan uji normalitas sebaran data. Hal ini diperlukan karena semua perhitungan statistik parametrik menggunakan asumsi adanya sebaran data yang normal. Sugiyono (2008 : 239) menyatakan bahwa :

“Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris karena data yang akan diujikan berbentuk *ratio*. Karena akan menggunakan statistik parametris, maka data pada setiap variabel harus diuji terlebih dulu normalitasnya. Bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametris”.

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mempermudah dalam melakukan penghitungan secara statistik, maka semua analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan *software* statistik SPSS 16.0 for Windows.

Langkah-langkah melakukan penghitungan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

1. Masukkan data presentase pembiayaan murabahah dan presentase NPF dalam *Data View* program SPSS.
 2. Ubah keterangan pada *Variabel View* sesuai dengan jenis data yang digunakan.
 3. Klik menu *Analyze* pada *Data View*, kemudian *Nonparametric Tests*, lalu pilih jenis tes *1-Sample K-S*.
 4. Masukkan variabel-variabel yang akan diuji pada kolom *Test Variable List*.
 5. Beri tanda check list pada jenis *Test Distribution Normal*.
 6. Klik OK.
2. Analisis Korelasi *Product Moment (Pearson)*

Setelah data yang didapat diolah sehingga dapat dianalisis, dilakukan analisis Korelasi dengan menggunakan metode *Product Moment (Pearson)*. Rumus Korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

di mana :

r = koefisien korelasi

x = variabel independen (pembiayaan *murabahah*)

y = variabel dependen (*non performing financing*)

n = jumlah sampel

Nilai r (koefisien korelasi) yang didapat ini akan memperlihatkan kuat atau tidaknya variabel X mempengaruhi variabel Y . Sugiyono (2008 : 250) memberikan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Langkah-langkah melakukan penghitungan koefisien korelasi dengan Korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut :

1. Masukkan data presentase pembiayaan murabahah dan presentase NPF dalam *Data View* program SPSS.
2. Ubah keterangan pada *Variabel View* sesuai dengan jenis data yang digunakan.
3. Klik menu *Analyze* pada *Data View*, kemudian *Correlate*, lalu pilih jenis tes *Bivariate*.
4. Masukkan variabel-variabel yang akan diuji pada kolom *Variables*.

5. Beri tanda check list pada jenis *Correlation Coefficient Pearson*, dan *Test of Significant Two-Tailed*.

6. Klik OK.

3. Koefisien Determinasi

Setelah diketahui nilai koefisien korelasi (r) yang memperlihatkan derajat atau kekuatan korelasi antar variabel, maka akan dihitung koefisien determinasi (K_d) yang akan dapat memperlihatkan berapa persen variasi variabel X akan mempengaruhi variabel Y . Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

di mana :

K_d = Koefisien Determenasi

r = Nilai Koefisien Kolerasi

Nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$) :

- Jika nilai $K_d = 0$, berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- Jika nilai $K_d = 1$, berarti variasi (naik-turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X).
- Jika nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$), maka besarnya pengaruh variabel independen adalah sesuai dengan nilai K_d itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.